

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan asuhan keperawatan dan pemberian terapi musik pada Tn. H untuk mengontrol halusinasi, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil pengkajian yang dilakukan pada Tn. H yaitu klien mengatakan bahwa suara tak nyata itu masih muncul. Suara itu muncul saat klien sedang sendiri dan termenung, dimana suara itu muncul pada waktu tidak menentu. Klien tampak tidak bergairah dan lesu. Faktor predisposisi pada klien yaitu klien gagal menikah.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul dari hasil pengkajian pada Tn. H yaitu halusinasi dan isolasi sosial.
3. Intervensi keperawatan untuk masalah keperawatan yang ditemukan pada klien dengan diagnosa gangguan persepsi sensori halusinasi yaitu mengajarkan kepada klien SP 1- SP 4, serta mengajarkan mengenai penerapan terapi musik untuk mengontrol halusinasi.
4. Implementasi keperawatan yang telah dilakukan sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan sebelumnya yang dilaksanakan pada klien dan keluarga.
5. Evaluasi asuhan keperawatan jiwa dengan diagnosa gangguan persepsi sensori halusinasi yaitu dengan pemberian terapi musik diiringi dengan pemberian terapi generalis ini juga berdampak positif pada klien sehingga dapat menurunkan skor halusinasi menggunakan AHRS

(*Audiotory Hallucination Rating Scale*) dari sebelum pemberian terapi generalis didapatkan skor 18, setelah diberikan terapi generalis dengan skor 14 dan sebelum diberikan terapi musik didapatkan skor 15 dan pada saat setelah pemberian terapi musik dengan tetap melakukan terapi generalis dengan skor 5. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan diberikan terapi musik dan tetap menjalankan terapi generalis dapat mengontrol gangguan persepsi sensori halusinasi.

6. Penerapan EBN sudah berhasil dilakukan dengan ditandai klien dan keluarga paham dan mampu menurunkan gejala halusinasi yang dirasakan klien serta adanya penurunan skor halusinasi.

B. Saran

1. Bagi Institusi

Diharapkan dengan adanya karya ilmiah ini dapat menjadi pedoman, pengetahuan dan referensi bagi institusi dalam pemberian asuhan keperawatan jiwa kepada klien dengan diagnosa halusinasi dan penerapan *evidence based nursing* terapi musik.

2. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan klien tetap melaksanakan terapi generalis dan terapi musik yang sudah diberikan sesuai jadwal kegiatan harian yang sudah direncanakan, dan bagi keluarga dapat mendukung dan memotivasi klien untuk tetap melakukan terapi generalis dan terapi musik yang sudah diajarkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat melanjutkan karya ilmiah ini dengan melakukan terapi musik dengan jenis musik yang berbeda dan dalam waktu yang lebih lama agar dapat melihat efektifitas terapi musik jika dilakukan dalam jangka panjang, dan jumlah klien halusinasi pendengaran yang diberikan terapi musik sesuai kriteria inklusi peneliti ditambah agar dapat melihat perbandingan klien dengan terapi musik dan klien tanpa terapi musik

